

## **Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Dealer Motor PT Astra Honda Sidrap**

**Siska Herman<sup>1</sup>, Mukhmammad Idrus<sup>2</sup>, Samsinar<sup>3</sup> ✉**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

### **Abstrak**

Pentingnya pencatatan transaksi melalui kas bagi setiap perusahaan menjadi semakin menonjol, mengingat perannya yang tidak hanya terbatas pada mendukung kegiatan operasional harian, tetapi juga sebagai faktor krusial dalam mendukung keputusan investasi perusahaan. Pemahaman akan kompleksitas transaksi kas menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi kas bukan sekadar alat pendukung, melainkan kunci utama untuk mencegah potensi gangguan terhadap kelancaran operasional. Dalam konteks penelitian, fokus tertuju pada sistem akuntansi penerimaan kas PT. Astra Honda Sidrap, dijelaskan melalui metode deskriptif dengan pendekatan wawancara dan dokumentasi, serta diperkuat oleh analisis data deskriptif dan alur diagram (Flowchart). Temuan penelitian menunjukkan adopsi perusahaan terhadap sistem akuntansi penerimaan kas yang melibatkan penjualan tunai, penjualan kredit, dan layanan kendaraan. Meskipun telah mengadopsi teknologi terkomputerisasi, terdapat potensi perbaikan yang memerlukan eksplorasi mendalam guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Melalui gambaran komprehensif, penelitian ini mengidentifikasi aspek-aspek yang membutuhkan optimalisasi untuk mencapai pengelolaan kas yang lebih efektif dan responsif terhadap dinamika bisnis.

**Kata Kunci:** Analisis, Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas.

### **Abstract**

*The importance of recording transactions through cash for every company is becoming increasingly prominent, given its role which is not only limited to supporting daily operational activities, but also as a crucial factor in supporting the company's investment decisions. Understanding the complexity of cash transactions confirms that the cash accounting information system is not just a supporting tool, but the main key to preventing potential disruptions to smooth operations. In the context of the research, the focus is on the cash receipt accounting system of PT Astra Honda Sidrap, explained through descriptive methods with an interview and documentation approach, and strengthened by descriptive data analysis and flowcharts. The research findings show the company's adoption of a cash receipt accounting system involving cash sales, credit sales, and vehicle services. Despite the adoption of computerized technology, there are potential improvements that require in-depth exploration to enhance the efficiency and accuracy of financial records. Through a comprehensive overview, this research identifies aspects that require optimization to achieve more effective cash management and responsiveness to business dynamics.*

**Keywords:** Analysis, Accounting System, Cash Receipt.

Copyright (c) 2024 Siska Herman

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [siskaherman18@gmail.com](mailto:siskaherman18@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan wajib membuat dan mencatat setiap transaksi yang terjadi melalui kas sebagai bagian integral dari kegiatan operasionalnya. Kas memiliki peran penting baik untuk membiayai kegiatan sehari-hari perusahaan maupun untuk mendukung keputusan investasi baru. Kas merupakan sumber pembayaran yang dapat digunakan kapan saja sesuai kebutuhan perusahaan. Pengelolaan kas menjadi kunci bagi perusahaan dagang, jasa, maupun industri guna mencegah gangguan terhadap kelancaran kegiatan operasional.

Dalam hal ini, perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kasnya agar tidak menghambat proses bisnisnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang dapat mengatur penerimaan kas. (Susanto, 2013) mengemukakan bahwa "sistem adalah kumpulan/grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu." Selanjutnya, (Baridwan, 2015) berpendapat bahwasanya "sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu."

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian dari sistem yang digunakan oleh berbagai pihak untuk mendapatkan informasi-informasi tentang data keuangan. Menurut (Sumarsan, 2013) "akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan." Selain itu (Kartikahadi & Dkk., 2016) berpendapat bahwa "akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan." Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi ialah suatu proses untuk mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisa informasi-informasi tentang data keuangan suatu perusahaan yang diperlukan oleh perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut (Mulyadi, 2013) "Sistem penerimaan kas mencakup kas yang diterima oleh perusahaan, baik dalam bentuk uang tunai maupun surat-surat berharga yang dapat segera digunakan. Sumbernya berasal dari berbagai transaksi, seperti penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan." Dengan adanya kegiatan penerimaan kas, perusahaan perlu menyusun sistem prosedur yang ketat untuk mengendalikan secara internal proses penerimaan kas tersebut.

Menurut (Effendi, 2013) ditekankan bahwa "dari segi akuntansi, kas adalah segala sesuatu (baik dalam bentuk uang maupun bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau pelunasan kewajiban. Termasuk dalam kas adalah rekening giro di bank (*cash in bank*) dan uang kas yang sedang digunakan (*cash on hand*). Kas dalam perspektif akuntansi merupakan hal yang paling likuid (*cair*), sehingga dalam neraca ditempatkan paling atas dalam kelompok yang paling likuid." Selanjutnya (Sujarweni, 2015) mengemukakan bahwa "Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu prosedur pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman, dan setoran modal baru."

Sistem penerimaan kas terbagi atas beberapa dua bagian yakni, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dan sistem penerimaan kas dari penjualan kredit. Menurut (Mulyadi, 2016) penerimaan kas dari penjualan tunai terbagi atas tiga prosedur, yakni: 1) penerimaan kas dari *over the counter sale*; 2) penerimaan kas dari *cash on delivery sales*; dan 3) penerimaan kas dari *credit care sale*. Selanjutnya Mulyadi (2016) juga mengemukakan bahwa "penerimaan kas dari penjualan kredit dibagi dalam beberapa prosedur, yakni sistem penerimaan kas dari piutang melalui penagih Perusahaan, sistem penerimaan kas dari piutang melalui *lock box collection plan*, serta melalui *lock-box-collection-plan*."

PT. Astra Honda Sidrap merupakan dealer resmi yang fokus pada penjualan sepeda motor, layanan perawatan, dan penjualan suku cadang sepeda motor. Sebagai dealer resmi, PT. Astra Honda Sidrap bergerak di bidang penjualan dan layanan. Pihaknya mengkhususkan diri dalam penjualan dan perawatan sepeda motor dari pabrikan Honda, dengan menawarkan suku cadang asli dari Honda. Dalam bidang layanan, PT. Astra Honda Sidrap menyediakan fasilitas lengkap sebagai tempat untuk melakukan pemeliharaan sepeda motor. PT. Astra Honda Sidrap menerapkan dua sistem penjualan, yakni penjualan secara tunai di mana pembayaran dilakukan langsung saat terjadi transaksi penjualan atau melalui transfer dengan menunjukkan bukti transfer kepada kasir. Selain itu, ada juga penjualan secara kredit, di mana pembayaran dilakukan secara bertahap atau dengan angsuran sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Pembeli juga dikenakan bunga kredit yang harus dibayarkan bersamaan dengan pembayaran angsuran. Sistem penjualan secara kredit ini dikelola oleh perusahaan pembiayaan yang bekerja sama dengan PT. Astra Honda Sidrap. Berdasarkan informasi latar belakang yang telah disajikan, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan studi dengan judul: "Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Dealer Motor PT. Astra Honda Sidrap."

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan variable penelitian Tunggal yakni sistem akuntansi penerimaan kas pada dealer PT Astra Honda Sidrap dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat rinci dan diarahkan untuk memahami Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Dealer Motor PT. Astra Honda Sidrap. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data tersebut akan dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi serta menjelaskan secara mendalam sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang sedang diteliti sekaligus memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini, data terkait sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit yang diperoleh dari hasil penelitian akan dibandingkan dengan teori yang ada dan dianalisis menggunakan alur diagram (*Flowchart*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada Dealer Motor PT Astra Honda Sidrap

#### a. Fungsi yang terkait

Fungsi terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai di PT Astra Honda Sidrap melibatkan bagian administrasi penjualan. Tugas admin penjualan melibatkan penerimaan pesanan dari pelanggan, sesuai dengan fungsi penjualan yang biasanya dijelaskan dalam teori. Tanggung jawab kasir mencakup penerimaan pembayaran dari pelanggan serta pencatatan transaksi penjualan tunai, yang sejalan dengan fungsi kas dan akuntansi dalam teori. PDI (*Pre Delivery Inspection*) bertugas menyiapkan dan memeriksa kelayakan unit yang siap dijual, mirip dengan fungsi gudang yang biasanya dijelaskan dalam teori. Selanjutnya, driver memiliki tugas mengantarkan unit kendaraan kepada pelanggan, mengikuti fungsi pengiriman yang biasanya dijelaskan dalam teori.

#### b. Dokumen yang digunakan

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai di PT Astra Honda Sidrap, dokumen yang digunakan meliputi faktur penjualan tunai dan kuitansi. Faktur penjualan tunai berperan sebagai dokumen informasi terkait penjualan tunai yang dilakukan oleh PT Astra Honda Sidrap. Sementara itu, kwitansi berfungsi sebagai tanda bukti pembayaran atas unit yang telah terjual. Dokumen-dokumen ini menjadi bagian integral dalam mencatat dan memastikan transparansi serta akurasi dalam proses penerimaan kas dari penjualan tunai.

#### c. Catatan yang digunakan

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai di PT Astra Honda Sidrap, pendekatan yang digunakan mengecualikan pencatatan manual dengan tangan. Sebaliknya, semua transaksi dicatat secara otomatis dalam sistem perusahaan yang terkomputerisasi. Dua jenis catatan yang terlibat dalam proses ini adalah jurnal penjualan, yang mencatat setiap transaksi penjualan unit secara tunai di perusahaan, dan jurnal penerimaan kas, yang merekam semua penerimaan kas, termasuk yang berasal dari penjualan tunai. Penerapan sistem terkomputerisasi dan penggunaan catatan-catatan ini memungkinkan PT Astra Honda Sidrap untuk memastikan pencatatan yang akurat dan efisien dalam mengelola penerimaan kas dari penjualan tunai.

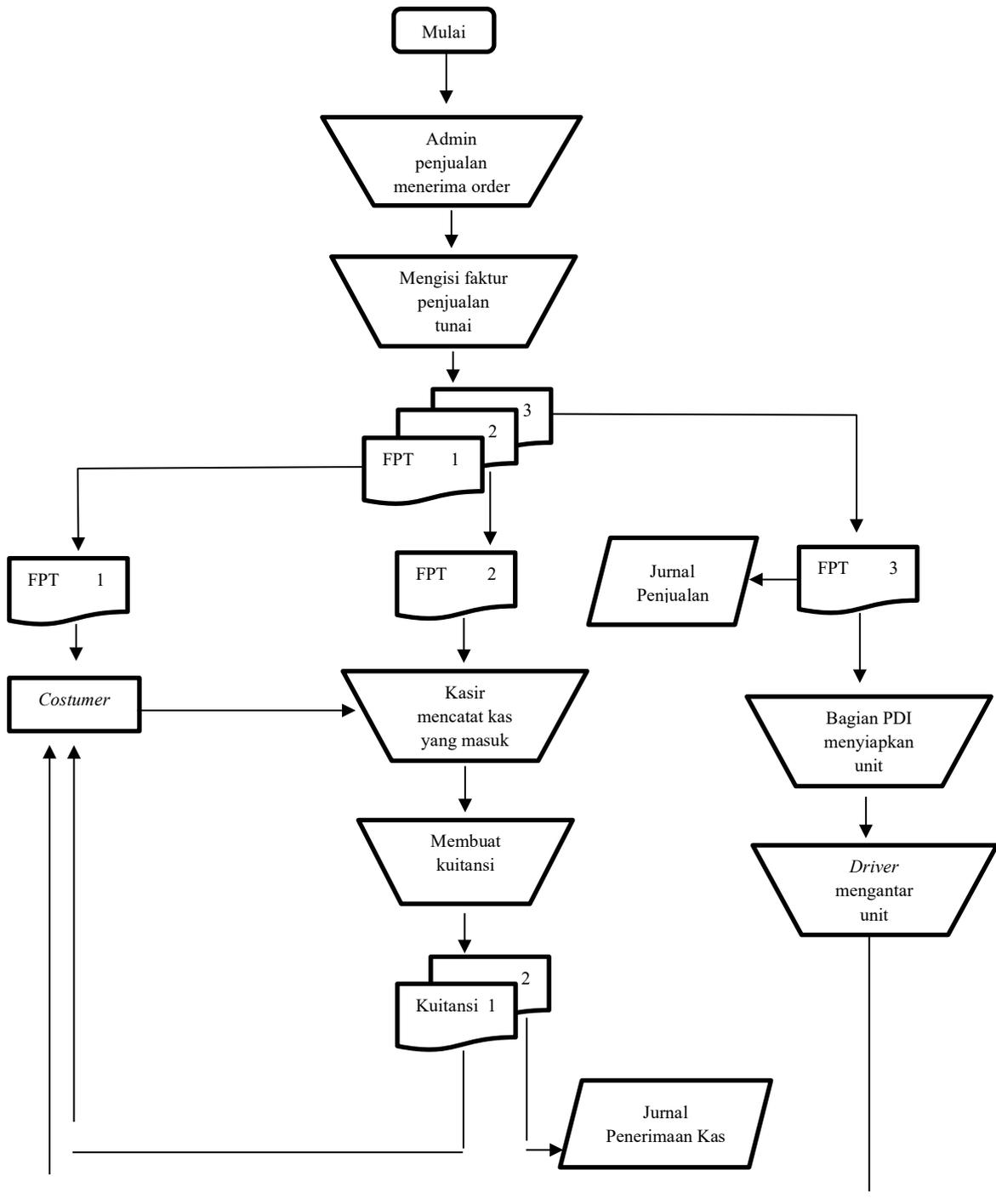
Selain itu, penggunaan kartu persediaan pada PT Astra Honda Sidrap menjadi kunci dalam memantau dan mengelola persediaan unit atau barang yang ada di gudang. Kartu persediaan ini secara otomatis diperbarui oleh sistem untuk mencatat setiap transaksi yang mempengaruhi persediaan, termasuk barang masuk dan keluar. Dengan demikian, PT Astra Honda Sidrap dapat mengoptimalkan pengelolaan persediaan, menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, dan merespons kebutuhan pasar dengan lebih tepat.

#### d. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Penjualan tunai dalam sistem akuntansi penerimaan kas dimulai dari customer mengajukan order ke perusahaan, kemudian bagian admin penjualan menerima order dari *customer* dan membuat faktur penjualan 3 rangkap yang diberikan ke *customer*, kasir dan arsip penjualan. Kemudian customer akan membayar atas unit yang dibeli, lalu bagian kasir akan mencatat penerimaan kas, setelah itu kwitansi sebanyak 2 rangkap dicetak oleh kasir dan diberikan ke *customer* sekaligus sebagai arsip kasir

yang akan dicatat kedalam jurnal penerimaan kas. Selanjutnya admin penjualan akan menginformasikan bagian PDI agar menyiapkan unit yang customer order, setelah unit telah siap bagian PDI akan mengonfirmasikan bagian driver untuk mengantar unit tersebut ke alamat customer.

Setelah memahami fungsi-fungsi terkait, dokumen yang digunakan serta catatan yang digunakan maka disajikan flowchart prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Astra Honda Sidrap:



**Gambar 1.** Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai PT Astra Honda

Sidrap

## 2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit pada PT Astra Honda Sidrap

### a. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Astra Honda Sidrap yaitu Adira Finance, admin penjualan dan kasir. Adira finance ini merupakan perusahaan pembiayaan yang bekerjasama dengan PT Astra Honda Sidrap yang mempunyai tugas melayani customer yang ingin membeli unit secara kredit. Selain itu pihak ini bertugas melakukan konfirmasi kepada customer kapan dan melalui mana customer akan membayar utang. Selanjutnya admin penjualan bertugas membuat surat tagihan yang ditujukan kepada Adira Finance. Kemudian kasir, mempunyai tanggung jawab menerima pembayaran DP (*Down Payment*) dari customer dan juga menerima pelunasan pembayaran dari pihak Adira Finance.

### b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan PT Astra Honda Sidrap dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan kredit yaitu kwitansi DP (*down Timmons*), kwitansi pelunasan. Kwitansi DP merupakan dokumen tanda bukti pembayaran DP atau bisa disebut dengan uang muka yang harus dibayar oleh customer, kemudian untuk kwitansi pelunasan merupakan tanda bukti bahwa pihak Adira Finance telah melakukan pelunasan terhadap unit kendaraan yang dibeli, sedangkan pada teori dijelaskan bahwa kwitansi berfungsi sebagai bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan untuk debitur yang telah melakukan pembayaran. Dokumen sebagai tanda bukti bahwa pihak Adira Finance telah melakukan pelunasan.

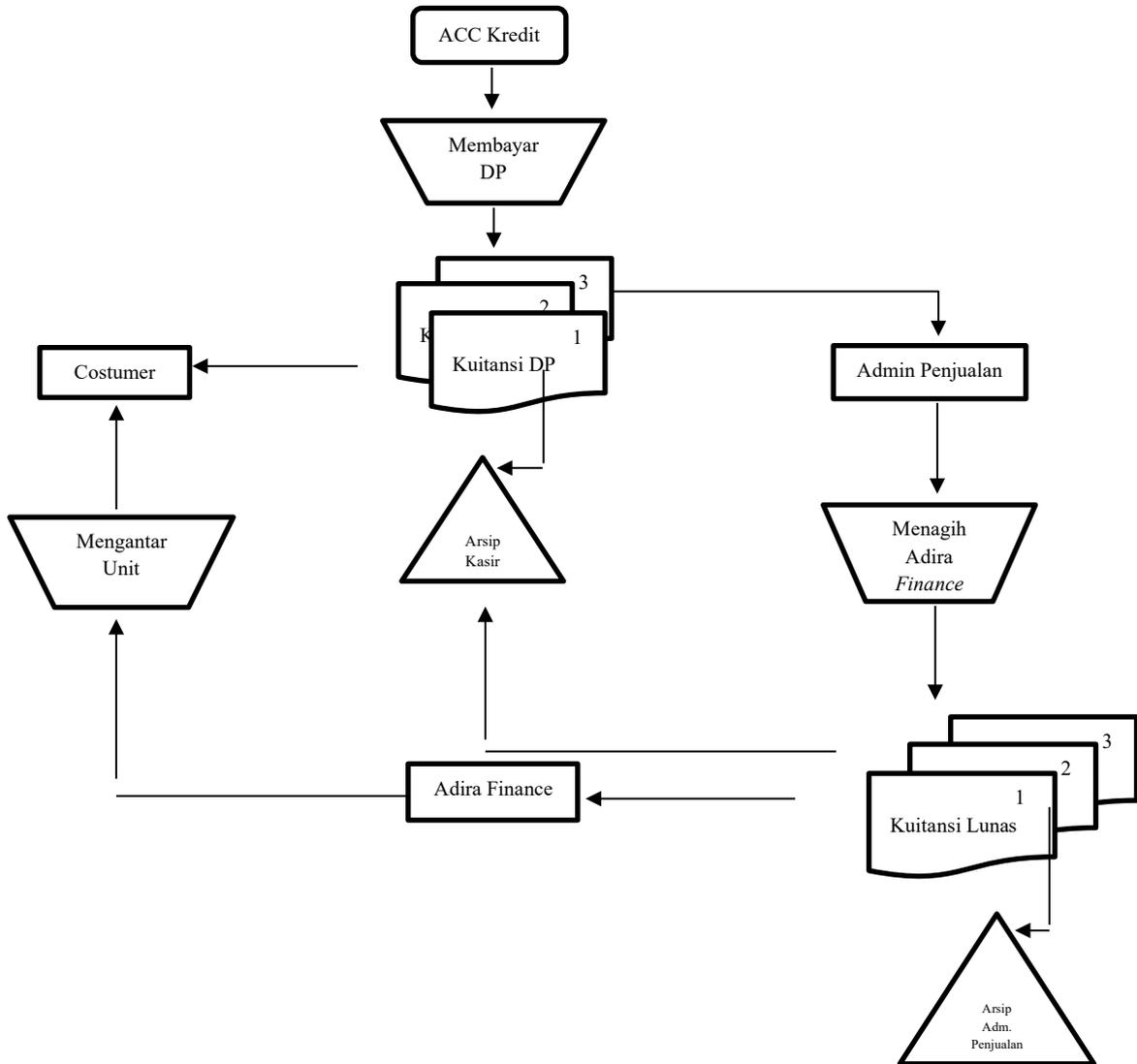
### c. Catatan yang digunakan

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan kredit di PT Astra Honda Sidrap, penggunaan sistem terkomputerisasi memberikan keuntungan signifikan dalam mencatat transaksi secara akurat dan efisien. Melalui penggunaan jurnal penjualan, sistem ini memungkinkan pencatatan yang terperinci terkait penjualan unit secara kredit, mencakup informasi seperti tanggal penjualan, jumlah unit, harga penjualan, dan syarat pembayaran. Sementara itu, jurnal penerimaan kas digunakan untuk merekam semua penerimaan kas, termasuk yang berasal dari penjualan kredit. Dengan otomatisasi proses ini, PT Astra Honda Sidrap dapat memanfaatkan keuntungan seperti pelacakan pembayaran pelanggan secara otomatis, pelaporan keuangan yang lebih cepat, dan integrasi data dengan sistem lain, meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen keuangan perusahaan.

Penerapan sistem terkomputerisasi juga membawa dampak positif dalam hal keamanan data, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan memberikan tingkat kecepatan yang tinggi dalam mencatat transaksi. Keberhasilan perusahaan dalam mengelola piutang dari penjualan kredit dan mengoptimalkan likuiditasnya dapat ditingkatkan melalui pemantauan yang efisien terhadap pembayaran pelanggan. Dengan demikian, PT Astra Honda Sidrap mampu memastikan keakuratan dan efisiensi dalam pencatatan penerimaan kas dari penjualan kredit, membuka peluang untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan responsif terhadap dinamika bisnis.

d. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit

Setelah memahami fungsi-fungsi terkait, dokumen yang digunakan, dan catatan yang terlibat, selanjutnya disusun diagram alur prosedur penerimaan kas dari penjualan kredit di PT Astra Honda Sidrap:



**Gambar 2.** Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit

PT Astra Honda Sidrap

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan kredit pada PT Astra Honda Sidrap dimulai ketika *customer* telah menyetujui membeli unit dengan cara kredit. Kemudian *customer* membayar DP ke kasir, lalu bagian kasir mencetak kwitansi atas pembayaran DP sebanyak 3 rangkap yang akan diberikan ke *customer*, agen penjualan dan arsip kasir. Setelah admin penjualan menerima kwitansi DP akan menagih ke Adira finance atas unit yang dibeli oleh customer di sini Adira finance akan membayar full atas unit yang dibeli customer, setelah pihak Adira finance melakukan pelunasan, bagian kasir mencetak kwitansi lunas 3 rangkap dan diberikan ke pihak Adira finance dan juga sebagai arsip kasir

untuk dicatat ke dalam jurnal penerimaan kas. Selanjutnya pihak Adira finance mengurus unit yang dibeli sampai kepada customer juga menginformasikan customer kapan dan di mana customer membayar atas tagihan atau angsuran unit kendaraan tersebut.

### 3. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Service Kendaraan

Sistem akuntansi penerimaan kas PT Astra Honda Sidrap tidak hanya terbatas pada penjualan motor secara tunai maupun kredit, melainkan juga mencakup jasa service kendaraan. Selain menjalankan transaksi penjualan motor tunai dan kredit, PT Astra Honda Sidrap juga melibatkan penerimaan kas dari layanan service kendaraan. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama dalam sistem ini mencakup penjualan motor secara tunai maupun kredit, juga penerimaan kas dari layanan *service* kendaraan.

Dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut, PT Astra Honda Sidrap menggunakan berbagai dokumen dan catatan. Dokumen-dokumen tersebut mencakup surat-surat penjualan, dokumen kredit, dan catatan-catatan akuntansi penjualan motor dan layanan service kendaraan yang berkaitan dengan penerimaan kas. Semua dokumen dan catatan ini berperan penting dalam memastikan transparansi dan akurasi dalam pencatatan keuangan perusahaan.

#### a. Fungsi yang terkait

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas terkait fungsi jasa *service* kendaraan di PT Astra Honda Sidrap melibatkan beberapa peran kunci. *Service Advisor* bertugas melakukan pengecekan awal terhadap kendaraan dan mendengarkan keluhan dari pelanggan, sekaligus memandu Program Konservasi Bersama Lingkungan (PKBL) yang diterapkan oleh perusahaan. Fungsi ini tidak selalu dijelaskan dalam teori umum.

Selanjutnya, bagian *front desk* juga memiliki peran penting dengan mengelola faktur *service*. *Front desk* bertanggung jawab dalam mencatat semua transaksi jasa *service* kendaraan dan berinteraksi langsung dengan pelanggan. Terakhir, peran kalsir menjadi kunci dalam menerima pembayaran dari penjualan jasa *service* kendaraan. Fungsi ini sejalan dengan konsep penerimaan kas yang dijelaskan dalam teori umum akuntansi. Melalui kolaborasi fungsi-fungsi ini, PT Astra Honda Sidrap dapat mengelola penerimaan kas dari jasa *service* kendaraan dengan baik dan menjaga integritas serta akurasi dalam catatan keuangan perusahaan.

#### b. Dokumen yang terkait

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari layanan *service* kendaraan di PT Astra Honda Sidrap, terdapat dua dokumen yang terkait secara langsung. Pertama, surat PKBL (Perintah Kerja Bengkel) merupakan dokumen yang berisikan informasi terkait keluhan dan perbaikan yang harus dilakukan pada motor pelanggan. Surat ini berperan penting sebagai referensi bagi mekanik dalam melaksanakan pekerjaan di bengkel, sekaligus menjadi bukti yang harus diberikan kepada pelanggan setelah pekerjaan selesai. Dokumen ini berfokus pada aspek teknis dan detail terkait layanan *service* kendaraan.

Kedua, faktur *service* dari bagian *service* merupakan dokumen pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan jasa *service* kendaraan. Faktur ini berguna sebagai bukti pembayaran yang diberikan ke pelanggan. Dokumen ini mencakup informasi seperti jenis layanan yang diberikan, biaya yang harus dibayarkan oleh pelanggan, dan detail lainnya terkait transaksi *service* kendaraan. Faktur *service* memiliki peran mirip dengan nota registrasi kas pada umumnya, mencatat penerimaan kas dari penjualan layanan. Dengan adanya kedua dokumen ini, PT Astra

Honda Sidrap dapat melakukan pencatatan dengan lebih rinci dan akurat terkait penerimaan kas dari layanan service kendaraan.

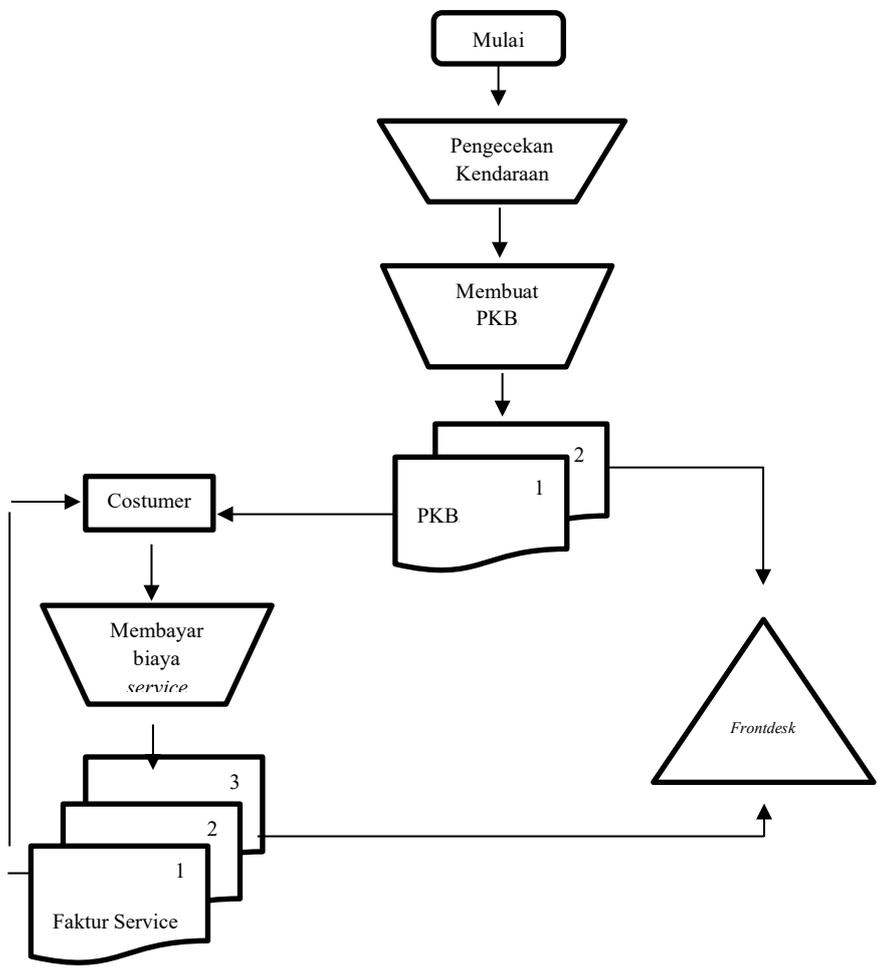
c. Catatan yang digunakan

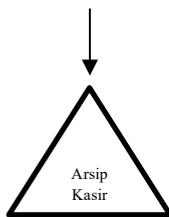
Cara pencatatan yang digunakan oleh PT Astra Honda Sidrap dalam penerimaan kas dari penjualan layanan service kendaraan tidak melibatkan pencatatan secara manual dengan tangan. Sebaliknya, seluruh transaksi telah direkam dalam sistem perusahaan yang telah terkomputerisasi. Salah satu catatan yang dipakai adalah jurnal penjualan yang memiliki fungsi mirip dengan jurnal penjualan dalam teori umum akuntansi. Jurnal penjualan ini digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan layanan service kendaraan di PT Astra Honda Sidrap. Fungsinya mencakup pencatatan seluruh penjualan termasuk dari layanan kendaraan. Selanjutnya, terdapat juga jurnal penerimaan kas yang digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan kas, termasuk yang berasal dari penjualan layanan service kendaraan. Fungsi jurnal penerimaan kas di perusahaan ini sejalan dengan fungsi jurnal penerimaan kas dalam teori umum akuntansi.

Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan pencatatan melalui jurnal-jurnal tersebut, PT Astra Honda Sidrap dapat memastikan bahwa semua transaksi penjualan layanan service kendaraan tercatat dengan akurat dan efisien, menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

d. Prosedur Penerimaan Kas dari *Service* Kendaraan

Setelah memahami fungsi-fungsi terkait, dokumen yang digunakan, dan catatan yang terlibat, langkah selanjutnya adalah menyusun diagram alur prosedur penerimaan kas dari layanan service kendaraan di PT Astra Honda Sidrap:





**Gambar 3.** Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Service Kendaraan PT Astra Honda Sidrap

Dari gambaran yang diberikan, proses sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan layanan service kendaraan di PT Astra Honda Sidrap dimulai dengan kedatangan pelanggan yang menginformasikan keluhan kendaraannya. Kemudian, Service Advisor melakukan pemeriksaan dan, jika diperlukan, menyusun Surat PKBL. Setelah konsultasi dengan pelanggan, Surat PKBL diserahkan ke Frontdesk, yang kemudian membuat faktur service berdasarkan informasi PKBL. Kasir menerima pembayaran dari pelanggan, dan seluruh transaksi dicatat dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas untuk keperluan pencatatan akuntansi. Proses ini melibatkan kolaborasi antara Service Advisor, Frontdesk, dan Kasir untuk memastikan efisiensi dan akurasi dalam sistem akuntansi penerimaan kas di PT Astra Honda Sidrap.

## SIMPULAN

Penelitian mengenai sistem akuntansi penerimaan kas pada dealer motor PT Astral Honda Sidoarjo menunjukkan bahwa terdapat tiga sistem penerimaan kas, yaitu dari penjualan tunai, penjualan kredit, dan layanan kendaraan. Terdapat pula struktur jabatan yang melibatkan kasir, yang bertanggung jawab atas fungsi kas dan akuntansi. Dokumen dan catatan yang tidak digunakan oleh dealer motor PT Astral Honda Sidoarjo antara lain surat pembelian dan bukti setor blanko, sedangkan dokumen yang digunakan termasuk jurnal return penjualan dan jurnal umum.

Selain itu, sistem catatan yang diterapkan oleh PT Astral Honda Sidoarjo tidak lagi menggunakan pencatatan secara manual, melainkan telah terkomputerisasi. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kekurangan dalam sistem akuntansi, yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut agar dapat meminimalkan terjadinya kesalahan dan kelalaian dalam pencatatan. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang sistem akuntansi penerimaan kas pada dealer motor PT Astral Honda Sidoarjo, termasuk aspek-aspek yang dapat diperbaiki guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan.

## Referensi :

- Baridwan, Z. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE Yogyakarta.
- Effendi, R. (2013). *Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. PT. Rajagrafindo.

- Kartikahadi, H., & Dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis*. Indeks.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.